

ABSTRAK
RANCANG BANGUN ALAT PENGIRAT BAMBU

Oleh
Fauzan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah alat untuk meningkatkan efisiensi tenaga dan kualitas iratan bambu sebagai bahan untuk membuat bahan kerajinan yang berbahan baku dari bambu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai dengan Maret 2013. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pembuatan alat yang dikerjakan di bengkel las Cahaya Las di Kecamatan Teluk Betung Barat dan tahap pengujian alat yang dilaksanakan di Laboratorium Daya dan Alat Mesin Pertanian, Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Pengujian pengiratan dilakukan dalam skala laboratorium. Batang bambu dipotong masing-masing sepanjang 0,5 meter lebar 0,15 meter, kulit luar bambu dikupas, dan dibelah menjadi beberapa bilah. Kemudian, bilah-bilah bambu dimasukkan ke dalam saluran pengumpan dan unit pendorong dalam keadaan berputar. Dilakukan pengujian menggunakan 5 sampel basah dan 5 sampel kering dan dilakukan 3 kali pengulangan. Bagian bambu yang diuji diklasifikasi dalam 3 bagian yaitu pangkal, tengah, dan ujung. Aspek yang diamati adalah persentasi bambu terirat, dan waktu pengiratan. Hasil uji kinerja alat pengirat bambu untuk sampel bambu basah didapatkan hasil bambu bagian pangkal memiliki persentase keberhasilan

pengiratan sebesar 33,33 %, bagian tengah sebesar 20 %, dan bagian ujung sebesar 26,67 %. Pada sampel bambu kering didapatkan hasil bagian pangkal dan bagian tengah mempunyai persentase yang sama yaitu sebesar 33,33 %, dan bagian ujung mempunyai persentase sebesar 20 %. Ini menunjukkan bahwa sampel bambu kering persentasenya keberhasilannya lebih baik dibandingkan dengan sampel bambu yang kadar air masih tinggi.

Kata Kunci: Rancang bangun, pengirat, bambu